

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di madrasah. Madrasah merupakan sekolah umum berciri khas agama Islam. Kekhasan madrasah bukan saja pada jumlah mata pelajaran agama Islam yang lebih banyak dari yang ada di sekolah. Lebih dari itu kekhasan madrasah adalah tata nilai yang menjiwai proses pendidikan pada madrasah yang berorientasi pada pengamalan ajaran agama Islam yang moderat dan holistik, berdimensi ibadah, berorientasi duniawi sekaligus ukhrawi sebagaimana telah terejawantahkan dalam kehidupan bangsa Indonesia.¹

. Akidah Akhlak menjadi pondasi untuk mengembangkan karakter, adab atau tingkah laku serta segala hal yang dapat menumbuhkan keyakinan kepada Tuhan dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai ajaran Islam. Pembelajaran Akidah Akhlak selama ini sering disampaikan dengan metode ceramah. Hal itu menimbulkan kurang ketertarikan peserta didik pada materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran pun belum sepenuhnya tersampaikan. Maka diperlukan adanya sebuah media pembelajaran agar peserta didik tertarik dan termotivasi untuk belajar serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu bab dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang perlu mendapatkan perhatian khusus yakni, adab terhadap orang tua dan guru yang ada pada materi di jenjang Madrasah Tsanawiyah. Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah mencakup beberapa materi, salah satunya akhlak terpuji yang digunakan untuk praktek nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dan menghindari akhlak tercela kepada Allah, dirinya, keluarganya, masyarakat, dan alam sekitarnya menggunakan adab Islami dengan meneladani para rasul,

¹ Direktorat KSKK Kementerian Agama RI, *Keputusan Menteri Agama No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah* (Jakarta: Direktorat KSKK, 2019), hlm. 4.

nabi, dan sahabat.²

Materi tersebut patut digarisbawahi dan terus diingat bukan hanya saat pembelajaran namun diharapkan juga dipraktekkan setiap harinya oleh peserta didik. Sebagai seorang anak dari kedua orang tua sudah kewajiban untuk berakhlak mulia kepada keduanya. Ditambah lagi, sebagai seorang peserta didik atau penuntut ilmu sudah sepatutnya beradab mulia terhadap gurunya.

Maka materi tersebut perlu disampaikan dengan cara yang lebih variatif agar peserta didik mau belajar dan senantiasa mengingat di setiap hayatnya. Karena jika materi tentang adab terhadap orang tua dan guru tak tersampaikan dengan baik, ditakutkan semakin terkikisnya adab seseorang terhadap orang tua maupun guru. Oleh karena itu, para peserta didik madrasah harus dibekali pengetahuan tentang adab terhadap orang tua dan guru sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

Mengingat pentingnya materi tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran dengan aplikasi *Liveworksheets*. Perkembangan zaman yang terus berjalan menuntut pendidik untuk terus mengembangkan diri dengan menyampaikan materi pelajaran agar peserta didik tertarik untuk belajar. *Liveworksheets* merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan dengan beberapa kelebihannya. Selain itu, guru sebagai pendidik juga harus mengikuti perkembangan zaman dimana menggunakan media yang berbasis digital. Pengenalan media berbasis digital juga akan membekali peserta didik pengetahuan akan teknologi.

Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran digital dapat mengurangi tingkat kejenuhan peserta didik dalam belajar. Maka guru dapat menggunakan *Liveworksheets* untuk peserta didik sebagai pengganti *paper based*. *Liveworksheets* memberikan pembelajaran yang tidak hanya digunakan di madrasah, namun peserta didik juga bisa mengakses media tersebut dimana pun dan kapanpun. Bahkan jika peserta didik tertinggal pada salah satu materi yang disampaikan oleh pendidik, mereka bisa mempelajarinya secara mandiri.

² Direktorat KSKK Kementerian Agama RI, *Keputusan Menteri Agama No. 387 Tahun 2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah* (Jakarta: Direktorat KSKK, 2022), hlm. 22.

Media *Liveworksheets* yang interaktif memberikan pembelajaran yang berbeda agar peserta didik termotivasi untuk belajar sehingga dapat memperbaiki hasil belajar. *Liveworksheets* juga memberikan kemudahan belajar peserta didik dalam pendalaman materi tentang adab terhadap orang tua dan guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak. *Liveworksheets* bisa diakses melalui *smartphone*, laptop maupun komputer. Urgensi media pembelajaran dengan menggunakan *Liveworksheets* pada mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan bisa menjawab kesulitan belajar peserta didik yang beragam dalam mendalami materi pelajaran.

Penulis telah melakukan telaah awal di MTsN 3 Tulungagung, yaitu salah satu madrasah tsanawiyah negeri yang berada di wilayah timur Tulungagung. Tepatnya di Desa Aryojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Di madrasah tersebut mempunyai fasilitas yang cukup bisa menjadi potensi untuk memberdayakan media pembelajaran berbasis digital seperti Wifi, Laboratorium Komputer, Perpustakaan, serta dukungan dari berbagai pihak yang terbuka terhadap digitalisasi dalam pendidikan. Selain itu, akhir-akhir ini juga gencar dengan program dari Kementerian Agama untuk menuju madrasah digital. Maka pendidik dituntut untuk mencari ide kreatif bagaimana memberikan pembelajaran yang baik agar peserta didik termotivasi untuk belajar, memahami dan mendalami setiap materi yang didapatkan. Bukan hanya dipahami akan tetapi bisa diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari.

Pada telaah awal tersebut telah didapatkan bahwa guru Akidah Akhlak di MTsN 3 Tulungagung belum pernah menggunakan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* berbasis digital. Hal itu berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa guru-guru di MTsN 3 Tulungagung belum pernah menggunakan *Liveworksheets* untuk pembelajaran di semua mata pelajaran.³ Selain itu, wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga mengatakan belum pernah menggunakan media tersebut pada pembelajaran Akidah

³ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 3 Tulungagung pada 3 Januari 2024,

Akhlak, sedangkan selama ini media yang sering digunakan ialah metode ceramah, berkelompok serta menggunakan layar presentasi. Selain itu, latar belakang peserta didik yang beragam yakni status orang tua yang bekerja di luar negeri menjadikan pendidikan tentang adab terhadap orang tua tak boleh diabaikan begitu saja begitu pula adab terhadap guru yang memberikan ilmu selama di madrasah. Ditambah lagi, generasi saat ini perlu diberikan metode yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini agar materi yang disampaikan juga dapat dipahami dan dapat dipraktikkan dalam kehidupannya sehari-hari.⁴

Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VIII bahwa selama pembelajaran Akidah Akhlak didominasi dengan metode ceramah, peserta didik ingin merasakan pembelajaran dengan metode lainnya. Meskipun pernah dengan menggunakan layar digital namun belum pernah menggunakan media *Liveworkssheets*. Oleh karena itu, peserta didik ingin menggunakan media *Liveworksheets* yang akan memberikan pembelajaran yang variatif dan tidak membosankan karena dilengkapi dengan ilustrasi dan berbagai tugas serta dapat menggunakan media yang berbeda dari biasanya.⁵

Oleh karena itu, penulis menganggap penting untuk mengembangkan media pembelajaran melalui penelitian ini, dengan judul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Liveworksheets Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung*”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana model pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat dan Hasil

⁴ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung pada 3 Januari 2024,

⁵ Wawancara dengan peserta didik MTsN 3 Tulungagung a.n Firda Kelas VIII-B pada 17 Februari 2024.

Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung?

2. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung?
3. Bagaimana hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mendeskripsikan model pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* Berbasis Digital untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. Menghasilkan produk pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* berbasis digital pada mata pelajaran Akidah Akhlak bab Adab terhadap Orang Tua dan Guru.
2. Materi yang disajikan pada pengembangan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* berbasis digital ini mata pelajaran Akidah Akhlak bab Adab terhadap Orang Tua dan Guru kelas VIII (delapan).

3. Media pembelajaran ini memuat fitur ringkasan materi dan latihan soal dengan kemasan yang bisa menarik peserta didik untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.
4. Media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* berbasis digital ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam memahami materi adab terhadap orang tua dan guru bagi peserta didik.
5. Media pembelajaran yang dikembangkan ini bisa menghasilkan daya tarik tersendiri bagi peserta didik dan merasa terbantu dengan media ini.

E. Kegunaan Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pembelajaran Akidah Akhlak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun kegunaan penelitian yaitu;

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan media pembelajaran dengan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* berbasis digital untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah.
- b. Memberikan referensi pada penelitian yang berhubungan dengan keefektifan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* berbasis digital pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII bagi kalangan pelajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti
Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengembangan media pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik
Meningkatkan motivasi belajar dengan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* berbasis digital dan memberikan pengalaman belajar yang baru pada peserta didik.

c. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* berbasis digital untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung untuk meningkatkan motivasi atau minat dan hasil belajar.

d. Bagi lembaga (MTsN 3 Tulungagung)

Salah satu bahan pertimbangan untuk menyusun program pembelajaran serta sebagai inovasi baru bagi lembaga dalam pembelajaran.

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Media ini dimanfaatkan untuk media pembelajaran tambahan yang dapat membantu pendidik dalam proses belajar.
2. Media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* berbasis digital ini dapat memberikan kemudahan peserta didik untuk belajar.
3. Media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Liveworksheets* berbasis digital ini diharapkan mampu memberikan ketertarikan peserta didik untuk belajar tentang adab terhadap orang tua dan guru.
4. Peserta didik jenjang MTs atau setara dengan SMP merupakan anak usia remaja dengan tingkat penggunaan internet yang aktif, sehingga pengembangan media pembelajaran dengan melibatkan internet dan menyuguhkan kemudahan bagi mereka menjadi tawaran bagi mereka.

Keterbatasan dalam pengembangan ini, yaitu:

1. Media yang dikembangkan ini hanya berfokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII pada MTs Bab Adab terhadap Orang Tua dan Guru.
2. Pada tampilan fitur yang akan disuguhkan disesuaikan dengan

kemampuan peneliti, sebab untuk fitur yang rumit membutuhkan kemampuan *programmer* yang memadai.

G. Penegasan Istilah

1. Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan adalah sebuah proses yang menterjemahkan spesifikasi desain ke dalam sebuah wujud tertentu. Pengembangan juga bermakna proses yang sistematis dalam rangka menghasilkan sebuah produk.⁶

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Pada umumnya Lembar Kerja Peserta Didik berisi petunjuk kerja, percobaan yang bisa dilakukan dirumah, materi untuk diskusi, teka-teki silang, tugas portofolio, dan soal-soal latihan maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak peserta didik beraktivitas dalam proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.⁷

c. *Liveworksheets*

Liveworksheets ialah sebuah aplikasi yang bisa diakses di Google secara gratis. Aplikasi ini dapat membantu guru mengubah lembar kerja yang dicetak atau bentuk kertas menjadi sebuah latihan *online* interaktif dan dapat mengoreksi secara otomatis. Sedangkan untuk guru dapat menghemat waktu dan untuk lingkungan akan sangat membantu dalam menghemat kertas.⁸

d. Digital

⁶ Hanafi, *Konsep Penelitian RnD dalam Bidang Pendidikan*, Jurnal Kajian Keislaman 4, No. 2, No. ISSN: 2407-053X, (2000): hlm. 133.

⁷ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), hlm. 11.

⁸ Saparuddin, *Inovasi Pembelajaran*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2022), hlm. 253.

Dalam bahasa Yunani, digital berasal dari kata *digitus* yang memiliki arti jari, jemari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata digital memiliki arti sistem perhitungan tertentu yang berhubungan dengan angka.⁹ Istilah digital merujuk pada hal yang berkaitan dengan angka, khususnya angka biner. Biner menjadi inti dari komunikasi digital dengan menggunakan angka 0 dan 1 yang diatur dalam deretan kode berbeda untuk mempermudah pertukaran informasi.¹⁰

e. Minat dan Hasil Belajar

Andi Maprare menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu atau bisa dikatakan ketertarikan pada suatu hal.¹¹

Sedangkan hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan proses belajar yang dapat dijadikan ukuran apakah peserta didik tersebut sudah berhasil dalam memahami materi yang disampaikan atau belum. Perubahan yang terjadi dalam diri individu baik itu perubahan sikap maupun keterampilan juga dapat dikatakan hasil belajar.¹²

2. Operasional

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembar kerja yang berisi informasi dan perintah dari guru kepada peserta didik untuk

⁹ Harry Soeratin dan Asep Irfan Fanani, “*Digital Leadership di Era Multieduhealthtainment 5.0 : Transformasi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah*”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Agustus 2023, 9 (16): hlm. 314.

¹⁰ Verdinandus Lelu Ngongo, Taufiq Hidayat, dan Wiyanto, “*Pendidikan di Era Digital*,” dalam Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2019, hlm. 631.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 151.

¹² K. G. Hilmiatussadiah, *Hasil Belajar Mahasiswa Ekonomi dengan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. 1(2) 2020, hlm. 66–69.

mengerjakan suatu kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan. Lembar Kerja Peserta Didik diperlukan guna mengarahkan proses belajar peserta didik agar bisa berpartisipasi dalam pembelajaran.

Kondisi pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered*, yang biasanya guru menentukan apa yang dipelajari dalam suatu pembelajaran. Maka dengan adanya lembar kerja ini diharapkan dapat memberikan kesempatan lebih luas dalam proses konstruksi pengetahuan oleh peserta didik itu sendiri melalui Lembar Kerja Peserta Didik dalam meningkatkan minat dan hasil belajar.

Liveworksheets merupakan salah satu media pembelajaran untuk peserta didik yang berbasis digital. Media pembelajaran di dalam kelas yang umumnya menggunakan lembar kerja konvensional bisa divariasikan dengan menggunakan aplikasi liveworksheet ini. Melalui aplikasi *Liveworksheets* ini sangat membantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis digital pada pembelajaran diharapkan dapat mendorong peserta didik agar menjadi lebih termotivasi, aktif, kreatif dan berpikir kritis dalam memecahkan masalah sehingga meningkatkan hasil belajar.

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI). Akidah Akhlak memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku peserta didik. Melalui pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik tidak hanya diarahkan pada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat. Dengan pendidikan Akidah Akhlak peserta didik dapat mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keseimbangan hubungan antara manusia dalam kehidupan sosial dan lingkungannya, juga hubungan manusia dengan Tuhannya. Selain itu, diharapkan dengan pendidikan Akidah Akhlak, peserta didik akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk ciptaan Allah lainnya.